

MENINGKATKAN KETERAMPILAN PARIBASA BALI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHEVEMENT DIVISION*)

Received: 15 Februari 2023; Revised: 20 Februari 2023; Accepted: 10 Maret 2023
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v10i1

Ni Komang Nelly Tri Astari¹, I Wayan Gede Wisnu², Ida Ayu Sukma Wirani³

^{1,2,3}Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: nelly@undiksha.ac.id, gede.wisnu@undiksha.ac.id, sukma.wirani@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura. Objek dari penelitian ini merupakan siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan kuisioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini hasil yang di peroleh adalah, 1) bentuk pembelajaran di dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura, 2) peningkatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran paribasa Bali kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura, 3) pendapat siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran paribasa Bali dikelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura. Pada pelaksanaan siklus I rata-rata yang diperoleh adalah 73,02 kemudian pada siklus II memperoleh rata-rata 82,94. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika penggunaan model kooperatif tipe STAD dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran paribasa Bali dikelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura.

Kata kunci: model, kooperatif, paribasa bali

Abstract

This study aims to explain the use of the STAD type cooperative learning model to improve students' skills in Balinese language learning for class XI MIPA 5 students at SMA Negeri 1 Semarapura. The object of this study was students of class XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura while the subjects in this study were learning using the STAD type cooperative model. The methods used in this research are observation, tests, and questionnaires. Data analysis techniques in this study used qualitative descriptive and quantitative descriptive. In this study the results obtained were, 1) how is the form of learning in the use of the STAD type cooperative learning model to improve Balinese foreign language skills of class XI MIPA 5 students of SMA Negeri 1 Semarapura, 2) how to increase learning using the STAD type cooperative model in online learning Bali class XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura, 3) what are the students' opinions after using the STAD type cooperative learning model in Balinese language learning in class XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura. In the first cycle, the average obtained was 73.02, then in the second cycle, the average was 82.94. Therefore it can be concluded that the use of the STAD type cooperative model can be used to improve students' skills in learning Balinese language in class XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura.

Keywords: model, cooperative, Balinese paribasa

PENDAHULUAN

Bahasa Bali sebagai pembelajaran muatan lokal di sekolah yang mempelajari tentang bahasa, sastra, dan aksara Bali. Bahasa Bali sudah dipelajari dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA). di dalam pembelajaran bahasa Bali banyak terdapat materinya seperti kasusastraan Bali, aksara Bali, dan bahasa Bali. Melalui hasil *observasi* pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarapura khususnya di kelas XI MIPA 5 tersebut masih terdapat kekurangannya, seperti guru belum menggunakan media yang *inovatif* hal tersebut menyebabkan minat siswa di dalam mengikuti pembelajaran kurang. Pada penelitian ini materi yang akan digunakan adalah paribasa Bali. Berbicara tentang pembelajaran paribasa Bali disekolah pembelajaran paribasa yang dilaksanakan tersebut masih terdapat kekurangannya, seperti kurangnya pemahaman siswa terkait paribasa yang terkandung dalam semua dialog maupun lirik lagu. Kekurangan tersebut bisa ditingkatkan lagi dengan menggunakan media yang *inovatif* serta bisa meningkatkan motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran paribasa Bali. Pembelajaran paribasa Bali sangat berguna di kehidupan siswa seperti paribasa ini bisa digunakan sebagai sarana memotivasi diri karena didalam paribasa tersebut kerap menyiratkan tentang kehidupan.

Dalam melaksanakan pembelajaran tentunya guru menggunakan model pembelajaran karena model pembelajaran dapat membantu guru sebagai sarana pendukung pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru tentunya mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan, pada intinya penggunaan model pembelajaran tersebut mengikuti dengan materi yang akan digunakan yang dimana pada penelitian ini menggunakan materi paribasa Bali. Jika dilihat pada zaman sekarang banyak siswa yang malas belajar atau tidak memperhatikan materi-materi yang di berikan oleh guru, hal tersebut bisa saja terjadi ketika alat atau media yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan materi yang diampu.

Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran paribasa Bali juga dapat dilihat pada kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura, dimana pelaksanaan pembelajaran di kelas tersebut tidak lepas dari beberapa masalahnya seperti yang sudah dijelaskan. Guru bahasa Bali, Ni Kadek Fitriani, S.Pd.B. Menyebutkan bahwa siswa belum bisa memahami pembelajaran paribasa Bali, hal itu disebabkan karena model yang digunakan oleh guru belum cukup memenuhi pemahaman siswa mengenai materi paribasa. Dari permasalahan tersebut maka pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan model atau metode yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berbicara tentang permasalahan diatas oleh karena itu dari beberapa pemikiran penelitian ini menggunakan model pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan siswa didalam pembelajaran basa Bali khususnya dalam materi paribasa Bali, model yang akan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media audio visual berupa tembang pop Bali yang berisi basita paribasanya. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang menunjukkan kerja sama antar tim yang bertujuan agar siswa saling memotivasi dengan kelompoknya. Model kooperatif tipe STAD ini dikembangkan oleh Robert Slavin di Universitas Jhon Hopkin (1995). Model kooperatif ini merupakan model yang sangat sederhana untuk guru yang baru menerapkan model pembelajaran berkelompok. Proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini yaitu siswa didalam kelas dibagi menjadi empat sampai lima kelompok yang dikelompokkan tidak berdasarkan jenis kelamin atau *heterogen* (ibrahim & Dkk, 2000).

Setelah menggunakan model pembelajaran yang sesuai maka patut dibarengi dengan menggunakan media yang inovatif sesuai dengan perkembangan sekarang dimana media-media pembelajaran sudah sangat meningkat. Media yang akan digunakan pada penelitian ini adalah media audio visual tembang pop Bali, dengan media tersebut guru dapat mengembangkan proses pembelajaran agar lebih efisien untuk siswa didalam memahami materi paribasa Bali, karena pada tembang Bali banyak mengandung paribasanya.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas peneliti dapan memberikan solusi terhadap permasalahan yang di temukan, pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran paribasa Bali, berdasarkan hal tersebut peneliti melaksanakan penelitian yang

berjudul “Nincapang Kawagedan Paribasa Bali Antuk Model Peplajahan *Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achevment Division)* Sisia Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 1 Semarapura”

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk pembelajaran di dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kawagedan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura?, (2) Bagaimana peningkatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kawagedan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura?, dan (3) Bagaimana tentang pendapat para siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kawagedan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bentuk proses pembelajaran model pembelajaran *koopertaf* tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan paribasa Bali pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura. Untuk memastikan model pembelajaran *kooperatif* tipe STAD dalam meningkatkan keterampilan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura, dan untuk mengetahui tanggapan para siswa sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura. Penelitian ini berlandaskan pada kajian teori sebagai berikut: (1) Model Pembelajaran, (2) Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan (3) Paribasa Bali.

Menurut Trianto (2013:15) model pembelajaran adalah peran di dalam perencanaan proses pembelajaran di kelas. Menurut Joycer, Weil, miwah, Calhoun (dalam Warsono miwah Hariyanto, 2013: 172) model pembelajaran merupakan deskripsi dari proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat guru sebagai pelaksana pembelajaran. Oleh karena itu model-model pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran agar berjalan efektif.

Model pembelajaran *kooperatif* tipe STAD merupakan salah satu dari macam-macam model pembelajaran kooperatif. Menurut Rusman, (2011:214) pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang paling menonjol adalah memberikan sebuah penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai yang paling tinggi yang digunakan sebagai bentuk apresiasi terhadap kelompok tersebut. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini adalah dengan membentuk kelompok belajar sejumlah empat sampai lima kelompok belajar. Menurut (Wijaya miwah Arismunandar, 2018) model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari enam fase yaitu: (1) memeberikan motivasi kepada siswa, (2) memberikan informasi, (3) menuntun sisiwa agar membentuk kelompok, (4) menuntun kelompok untuk mengerjakan sebuah masalah, (5) evaluasi, dan (6) memberikan penghargaan.

Menurut (Simpén AB: 2010) Paribasa merupakan salah satu bentuk ucapan yang menggunakan penghalus bahasa pada saat akan memulai pembicaraan menggunakan bahasa Bali. keberadaan paribasa Bali sebagai sastra lisan sampai saat ini, akan tetapin belakangan ini paribasa ini sudah ditulis berbentuk cetakan. Terdapat beberapa ahli yang membuat cetakan paribasa Bali yaitu, (1) I Ketut Ginarsa (1985) dengan judul paribasa Bali, (2) I Wayan Simpen, A.B (1982) berjudul Basita Parihasa, (3) I Wayan Tinggen (1988) berjudul murda paribasa Bali, dan (4) I Wayan Budha Gautama dengan judul pralambang basa Bali.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas paribasa Bali terdapat beberapa bagiannya yaitu, (1) Paribasa Bali, oleh Ginarsa (1985:11) paribasa dibagi menjadi sepuluh yaitu 1) wewangsalan, 2) peparikan, 3) sesonggan, 4)

sesenggakan, 5) sesawangan, 6) blabbadan, 7) sloka, 8) sesapan, 9) raos ngempelin, 10) cecimpedan. (2) I Wayan Simpen AB (2010:5) mengungkapkan paribasa menjadi empat belas yaitu, 1) sesonggan, 2) sesenggakan, 3) wewangsalan, 4) sloka, 5) bebladbadan, 6) pepindan/sesawangan, 7) cacimpedan, 8) cecangkriman, 9) sesimbing, 10) cecangkitan, 11) raos ngempelin, 12) sipta/sesemon, 13) peparikan, dan 14) gegendingan. Menurut I Wayan Tinggen (1988:4) menyatakan terdapat tiga belas paribasa Bali diantaranya, 1) sesonggan, 2) sesenggakan, 3) sesawangan, 4) wewangsalan, 5) peparikan, 6) bebladbadan, 7) sloka, 8) raos ngempelin, 9) cecimpedan, 10) sesapan, 11) seswen, 12) sesimbing, miwah 13) tetikesan. Menurut Gautama (2007:36) menyebutkan paribasa dibagi menjadi lima belas yaitu, 1) sesonggan, 2) sesenggakan, 3) wewangsalan, 4) sesawangan, 5) sloka, 6) bebladbadan, 7) cecimpedan, 8) cecangkitan, 9) sesimbing, 10) cecangkriman, 11) raos ngempelin, 12) sipta, 13) sesemon, 14) peparikan, miwah 15) gegendingan.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2013:2) dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah-langkah yaitu, 1) prosedur penelitian, 2) subjek dan objek penelitian, 3) metode pengumpulan data, dan 4) metode analisis data. Pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK), jenis PTK yang digunakan adalah PTK partisipan, menurut (Arikunto, 2002:77) tujuannya adalah agar bisa membenahi model pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 5 yang terdiri dari 38 siswa, laki-laki 17 orang dan perempuan 21 orang. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa kelas XI MIPA 5 hasil belajar siswa cukup rendah. Objek dari penelitian ini adalah proses dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran paribasa Bali.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai. Pada penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu, observasi, tes kemampuan siswa, dan angket/kuisisioner. Metode observasi bertujuan untuk mengamati guru di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran paribasa Bali dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selanjutnya metode tes merupakan metode yang digunakan untuk mencari nilai siswa pada saat pembelajaran. Metode yang terakhir adalah metode angket/kuisisioner merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan dengan metode analisis data kualitatif, sedangkan tanggapan dari siswa mengenai penggunaan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran paribasa Bali adalah menggunakan metode analisis data kuantitatif. Adapun keberhasilan dari penggunaan model ini dapat dilihat melalui hasil tes siswa yaitu dengan mencapai KKM minimal 75. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika terdapat 60% siswa yang memilih tanggapan yang sangat baik. Data kuantitatif dapat di peroleh melalui pengujian uji-t adapun beberapa tahapannya yaitu 1) tehnik uji normalitas, 2) tehnik uji homogenitas, 3) tehnik uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan menjelaskan tentang hal yang telah dilaksanakan pada rumusan masalah diantaranya, (1) bagaimana bentuk pembelajaran di dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang, (2) bagaimana peningkatan pembelajaran paribasa Bali menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang, dan (3) bagaimana tanggapan para siswa pada saat melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada

model kooperatif tipe STAD yaitu, 1) guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang, 2) guru melaksanakan pembelajaran, 3) guru memberi tugas pada masing-masing kelompok, bagi anggota kelompok yang memahami materi agar menjelaskan kepada anggota kelompoknya, 4) guru memberi kuis kepada seluruh peserta didik, 5) memberikan evaluasi, 6) kesimpulan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana tata cara peningkatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah melaksanakan kegiatan observasi pembelajaran yang dilaksanakan selama II siklus. Pada awal pelaksanaan observasi telah di dapatkan data awal yang di ambil dari nilai siswa, adapun dari 38 siswa hanya 3 orang (7,89%) yang sudah tuntas. Siswa yang dinyatakan belum tuntas adalah siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yaitu 75. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin membantu agar permasalahan tersebut bisa ditanggulangi dengan memberikan sebuah model pembelajaran yaitu model kooperatif tipe STAD untuk digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan nantinya membangun karakter siswa untuk dapat menyuarakan pendapatnya.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I yaitu di laksanakan oleh guru pelajaran bahasa Bali Ni Kadek Fitriani, S.Pd.B. Pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Februari 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu, 15 Februari 2022, pada pukul 12.30 – 13.45 WITA. Dari hasil pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan telah berlangsung cukup baik, yaitu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dari kegiatan pembuka hingga penutup, selain itu guru telah menggunakan perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran lirik lagu pop Bali. Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini beberapa siswa masih belum memahami pembelajaran paribasa baik itu mengaitakan lirik lagu pop Bali dengan paribasa, serta siswa masih kebingungan menggunakan paribasa Bali dalam suatu naskah dialog. Pada pertemuan kedua disiklus I guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menuntaskan masalah dalam pembelajaran paribasa yang diberikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran paribasa Bali pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Februari 2023 pada pukul 12.30-13.45 WITA. Pembelajaran dilaksanakan oleh guru bahasa Bali yaitu Ni Kadek Fitriani, S.Pd.B. Seperti pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya pada pembelajaran di siklus II ini mempersiapkan RPP, materi pembelajaran, dan media pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran di siklus II ini guru melaksanakan evaluasi dan menjelaskan hal yang belum disampaikan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II ini sudah dapat dikatakan mengalami kemajuan, baik dari pengetahuan atau keterampilan siswa dalam pembelajaran paribasa Bali.

Perolehan keterampilan siswa dapat dilihat dari hasil tes kemampuan siswa yang dilaksanakan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *kooperatif* tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan paribasa Bali pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang. Sebelum melaksanakan kegiatan siklus I peneliti mendapatkan nilai awal siswa yaitu dengan rata-rata 62,5 dan ketuntasan klasikal (7,89%), pada siklus I rata-rata yang di peroleh adalah 73,026 (50%), dan pada siklus II hasil yang diperoleh siswa yaitu dengan rata-rata 82,94 dengan ketuntasan klasikal (100%). Dari kedua siklus tersebut aspek pemahaman siswa mengenai materi paribasa dapat dikatakan meningkat seperti siswa dapat memahami materi wewangsalan, peparikan, sesenggakan, bladbadan, cecangkitan, dan cecimpedan pada kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang dalam pembelajaran paribasa Bali.

Tabel 1 Perbandingan Perolehan Skor Kemampuan Siswa

Kegiatan	Nilai Terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata	Jumlah Siswa yang tuntas (%)	Jumlah siswa yang tidak tuntas (%)
Nilai Awal	55	76	62,5	3 (7,89%)	35 (92,1%)
Siklus I	60	83	73,026	19 (50%)	19 (50%)
Siklus II	75	90	82,94	38 (100%)	-

Setelah mengetahui perolehan dari hasil tes siswa, maka dapat diketahui pendapat siswa mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan paribasa Bali kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang. Perolehan pendapat siswa didapatkan dari penyebaran angket/kuisisioner pada siklus I dan II pada siklus I memperoleh rata-rata 20,026 dengan rincian enam orang siswa memberikan pendapat yang baik sekali (15,7%), 27 (71,05%) orang siswa yang memberikan pendapat baik, dan 5 (13,15%) siswa yang memberikan pendapat sedang. Kemudian pada siklus II terdapat 2 (5,26%) siswa yang memberikan pendapat baik, dan 36 (94,73%) siswa yang memberikan pendapat baik sekali. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran paribasa Bali.

Tabel 2 Hasil Pendapat Siswa

Kegiatan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak setuju (%)	Sangat tidak setuju (%)	Rata-rata	Kategori
Siklus I	15,7%	71,05%	13,15%	-	-	20,02%	Setuju
Siklus II	94,73%	5,26%	-	-	-	24,42%	Setuju

Berdasarkan data diatas telah diuji menggunakan uji hipotesis dan mendapatkan hasil yang baik. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji independet sampel t-tes. Dengan mengajukan hipotesis yaitu : 1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ "tidak ada perubahan yang baik dan signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang". 2) $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ "ada perubahan yang baik dan signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang". Pengambilan keputusan dari pengujian independent sample t-tes yaitu apabila nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**, maka disimpulkan bahwa penelitian ini mendapatkan perubahan yang signifikan di dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan paribasa Bali kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang.

SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran tentunya tidak luput dengan sarana pendukungnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Keberadaan model pembelajaran pada saat ini sudah sangat berkembang. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru tentunya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan. Jika dilihat pada zaman sekarang banyak siswa yang malas dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya bahan atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Dari hasil observasi pembelajaran yang dilakukan di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarang masih banyak siswa yang belum memahami pembelajaran baik itu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam paribasa Bali. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan jika pembelajaran di dalam kelas perlu adanya perubahan baik tata cara guru mengajar maupun perangkat pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe STAD di gunakan dalam penelitian ini untuk membantu siswa dalam pembelajaran paribasa

Bali. Penggunaan model telah dilaksanakan dalam dua siklus yaitu pada siklus I pembelajaran dilakukan melalui dua kali pertemuan. Hasil yang di peroleh dalam pelaksanaan siklus I masih tergolong cukup baik karena terdapat beberapa siswa yang masih belum dapat memahami materi paribasa baik itu untuk membuat naskah dialog yang berisi paribasa. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II hasil yang diperoleh siswa sudah baik sekali dilihat dari hasil tes siswa yang dapat membuat sebuah naskah dialog berisi paribasa dengan sangat baik. Sebelum melaksanakan kegiatan siklus I peneliti mendapatkan nilai awal siswa yaitu dengan rata-rata 62,5 dan ketuntasan klaksikal (7,89%), pada siklus I rata-rata yang di peroleh adalah 73,026 (50%), dan pada siklus II hasil yang diperoleh siswa yaitu dengan rata-rata 82,94 dengan ketuntasan klaksikal (100%). Dari beberapa hasil tersebut dapat dikatakan model pembelajaran *kooperatif* tipe STAD dalam pembelajaran paribasa Bali dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Semarapura dalam pembelajaran paribasa Bali. Melalui pelaksanaan kedua siklus tersebut dapat diketahui pendapat dari siswa mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan paribasa Bali siswa kelas XI MIPA 5 yaitu, pada siklus I rata-rata pendapat siswa adalah 20,02% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 24,42% oleh karena itu dapat disimpulkan jika model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan siswa didalam pembelajaran paribasa Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, W. S. 2010. *Basita Parihasa*. Denpasar: Upada Sastra. Retrieved 11 Selasa, 2022
- Ananda, R. 2017. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota*. *Jurnal Basicedu, Volume 1 Nomor 1*, 21-30. Retrieved 11 10, 2022
- Arikunto, S. 2019: 1. *Peneitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- dkk, N. 2021. *Media Audio Visual Kanggen Nincapang Kawagedan Paribasa bali antuk Pendidikan Bahasa Bali*.
- Dr. Shilphy A. Octavia, M. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamid, M. A., Rahmadani, R., Masurl, Juliana, Safitri, M., Munsarif , M. Simarmata, J. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Retrieved 11 10, 2022
- Iswara Pramidana, I. D., Purnami, I. P., & Manik Aryana, I. P. 2022. *Media Audio Visual Kanggen Nincapang Kawagedan Maparibasa Bali Antuk Video Lawak Bali Sisia kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Sukawati*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali*.
- Joycer, Weil , & Calhoun . (2009). *Model-Model Pembelajaran. Seri Manajemen Sekolah Bermutu* .
- Kristin, F. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*,78-79. from <https://core.ac.uk/download/pdf/234028526.pdf> Retrieved Mei 22, 2023,
- Nur Rokhanah, Widowati, A., & Sutanto, E. H. 2021. *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 3173 - 3180, Vol 3, No 5, 3-4*. from <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/860>, Retrieved November 18, 2022,
- Sugiyono, P. D. 2013:2. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Retrieved 11 Selasa, 2022

- Sutrisna Wati, N. A., & dkk. 2022. *Panglaksana Model PBL (Problem Based Learning) Kaanggen Nincapang. Jurnal Pendidikan Bahasa Bali.*
- Wijaya , H., & Arismunandar. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial. *Jurnal Jaffray.*
- Wulandari, I. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students\ Teams Achievemnt Division) dalam pembelajaran MI. Jurnal Papeda, Vol 4, No 1, 22.*
Retrieved Mei 18, 2023, from <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/1754>